

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama pada tahun 2015-2023 variabel pendidikan, pengangguran, kesehatan, dan pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap indeks pembangunan manusia di setiap kabupaten/kota eks karesidenan kedu.
2. Secara parsial pada tahun 2015-2023 variabel pendidikan, kesehatan dan pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel pengangguran tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada setiap kabupaten/kota eks karesidenan kedu.

B. Implikasi

1. Pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat, sehingga perlu adanya standar minimal pendidikan yang diimbangi dengan kemudahan dalam pendidikan melalui akses pembiayaan, fasilitas serta kesadaran dari masyarakat terkait untuk keberhasilan pada era bonus demografi ini. Peningkatan jumlah penduduk usia produktif yang diikuti dengan peningkatan IPM dapat memberikan

manfaat maksimal jika diimbangi dengan peningkatan kualitas pengetahuan.

2. Semakin tinggi pengangguran maka sektor perekonomian juga semakin melemah, sektor perekonomian yang melemah berdampak pada kesulitan masyarakat dalam memperoleh standar hidup layak seperti tercukupi biaya untuk akses pendidikan tinggi dan fasilitas kesehatan yang maksimal sehingga dalam jangka panjang kualitas manusia juga semakin menurun. Diperlukan penguatan program pelatihan dan pendidikan vokasional melalui kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah dalam perancangan kurikulum agar responsif dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, serta disertai dengan penyebaran informasi mengenai bursa tenaga kerja kepada masyarakat.
3. Dalam meningkatkan kesehatan pemerataan akses fasilitas kesehatan untuk aktifitas pelayanan kesehatan harus beriringan langsung dengan peningkatan tenaga kesehatan. Peningkatan kualitas kesehatan mendorong sumber daya manusia untuk dapat mengakses pendidikan yang lebih tinggi dan peningkatan produktifitas. Penyediakan subsidi bagi perguruan tinggi negeri untuk menurunkan biaya kuliah bagi mahasiswa kedokteran menjadi sangat penting. Hal ini akan membantu membuat pendidikan kedokteran lebih terjangkau bagi masyarakat serta peningkatan kualitas fasilitas kesehatan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses ke layanan kesehatan yang berkualitas. Ini termasuk peningkatan fasilitas, tenaga kesehatan serta akses pelayanan kesehatan yang merata dan

terjangkau. Selain itu, masyarakat sendiri harus memiliki kemauan untuk mengakses informasi pentingnya kesehatan yang sudah tersedia dari berbagai platform untuk mencegah atau mengatasi permasalahan kesehatan.

4. Setiap kenaikan pendapatan per kapita akan berdampak pada peningkatan IPM. Pendapatan per kapita menggambarkan penghasilan yang diterima oleh individu di suatu daerah tertentu. Dengan diketahuinya hal tersebut pemerintah dapat mengambil kebijakan untuk penetapan upah minimum, hal ini dipakai untuk memastikan bahwa masyarakat mampu memenuhi standar hidup dan kualitas hidup masyarakat suatu wilayah. Peningkatan pendidikan dan pelatihan berbasis kebutuhan pasar untuk memastikan lulusan siap kerja dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, mempermudah izin usaha bagi investor lokal dan asing disektor strategis untuk menarik lebih banyak investasi ke daerah dengan komitmen mengutamakan tenaga kerja berasal dari masyarakat daerah tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, terdapat berbagai tantangan dan faktor yang membatasi jalannya penelitian ini. Beberapa batasan yang dihadapi antara lain:

1. Variabel independen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dampaknya terhadap Indeks Pembangunan Manusia. hanya dilihat dari sisi manusia dan ekonomi seperti variabel Pendidikan, Pengangguran, Kesehatan dan Pendapatan Per kapita, sedangkan masih ada faktor lain

yang memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, termasuk pengeluaran dari pemerintah melalui berbagai aspek.

2. Objek penelitian yang dipilih dalam lingkup eks karesidenan, sedangkan lingkupnya masih dapat tertuju dalam satu daerah tertentu agar dapat mengetahui Peningkatan dan kekurangan secara spesifik pada suatu daerah karena setiap daerah memiliki keunikan masing-masing.

